

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Brebes

Halaman 15

## Perbaikan Masuk Tahap Pengaspalan

### Jalan Kretek-Kaligua

**BUMIAYU** - Kerusakan di ruas Jalan Kretek- Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Brebes, yang dikeluhkan warga, diperbaiki.

Pantauan *Suara Merdeka*, kemarin, perbaikan jalan sudah dimulai di blok Kalibuntu, Desa Ragatunjung dan Tretepan. Desa Pandansari. Di lokasi tersebut, pekerjaan sudah masuk tahap pengaspalan.

Kepala UPTD DPU Wilayah Bumiayu Andi Azis AA, mengatakan, perbaikan jalan Kabupaten Brebes tersebut menggunakan dana pemeliharaan dengan total anggaran sekitar lebih kurang

Rp 350 juta.

Anggaran tersebut untuk melakukan perbaikan di dua lokasi. Yaitu Kalibuntu dan Tretepan. Menurut Andi, dua lokasi tersebut dipilih karena tingkat kerusakannya cukup parah.

“Mendesak untuk segera dilakukan penanganan,” kata dia. Andi menambahkan, perbaikan jalan juga akan dilakukan dengan menggunakan anggaran yang bersumber dari APBD 2022

Perubahan. “Sesuai rencana disiapkan Rp 1 miliar di APBD Perubahan,” ujarnya.

#### Diakomodir

Seperti diheritakan sebelumnya, warga Pandansari mengancam demo untuk menuntut perbaikan jalan Kretek-Kaligua. Namun, rencana tersebut batal karena tuntutan telah diakomodir pemkab.

Pada tahun 2023 nanti, Pemkab mengalokasikan anggaran sebesar Rp 19,6 miliar untuk perbaikan ruas tersebut. Anggaran itu bersumber dari APBD sebesar Rp 10 miliar, dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 9,6 miliar.

Salah seorang pengguna jalan, Mardiyanto, mengaku senang kerusakan jalan diperbaiki. Dia mengatakan, ketiadaan drainase menjadi salah satu faktor penyebab

kerusakan jalan Kretek-Kaligua.

Oleh karena itu, idealnya, penanganan jalan harus satu paket dengan pembangunan drainase.

“Silahkan dicek saat turun hujan, betapa derasnya gelontoran di badan jalan. Kalau

drainase tidak diperhatikan, jalan akan selalu rusak,” katanya.

Menurut Mardiyanto, pembangunan drainase tidak harus sepanjang ruas jalan. “Tetapi bisa dipilih pada spot-spot tertentu, terutama di daerah atas,” ujarnya. (H51-88)